

KAJIAN PEMETAAN SUPPLY DAN DEMAND DALAM RANGKA PENYELARASAN PENDIDIKAN DENGAN DUNIA KERJA

**Tim Ahli Penyelarasan
Pendidikan dan Dunia Kerja**

**Workshop Metodologi Pemetaan
Program Penyelarasan Pendidikan dengan Dunia Kerja**

Pelaksana Kajian P1

Kajian Pemetaan Sisi Pasokan dan Analisisnya berdasarkan Dimensi Kualitas, Kuantitas, Lokasi dan waktu

No	Nama Lembaga	PIC
1	Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)	Dr. Putu Dana Karningsih
2	Sekolah Tinggi Teknik Surabaya	Tigor Tambunan, ST.,MM

Pelaksana Kajian M1

Kajian Pemetaan Sisi Permintaan dan Analisisnya berdasarkan Dimensi Kualitas, Kuantitas, Lokasi dan waktu

Surabaya

No	Nama Lembaga	PIC
1	Universitas Merdeka, Malang	Eko Prihartono, MM
2	Universitas Negeri Malang	Hartik, MSc
3	Universitas Tribuana Tungga Dewi	Aldon Sinaga, SS.,MM
4	Universitas Airlangga Surabaya	Dr. Nurul B
5	Universitas PGRI Adibuana	Yunia Dwie, ST.,MT
6	Universitas Surabaya	Ifti, ST.,MT.

Pelaksana Kajian M1

Kajian Pemetaan Sisi Permintaan dan Analisisnya berdasarkan Dimensi Kualitas, Kuantitas, Lokasi dan waktu

Makasar

No	Nama Lembaga	PIC
1	Universitas Hasanudin, Makasar	Irwan, SM., MT
2	Universitas Pelita Harapan	Dr. Jessica Hanafi

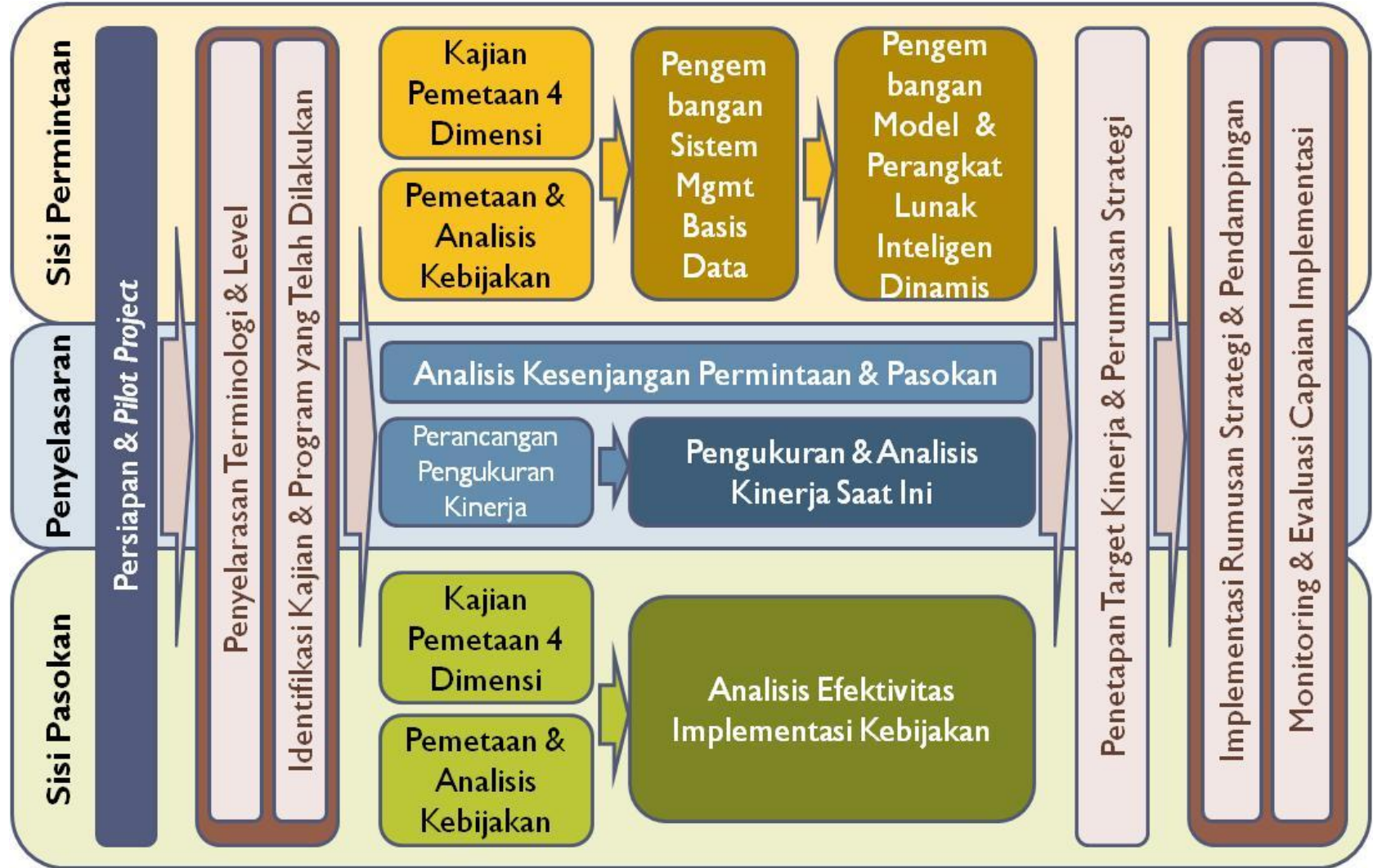
Pelaksana Kajian M1

Kajian Pemetaan Sisi Permintaan dan Analisisnya berdasarkan Dimensi Kualitas, Kuantitas, Lokasi dan waktu

Banjarmasin

No	Nama Lembaga	PIC
1	Universitas Lambumangkurat	Dr. Ismed
2	UVAYA	Ahmad Baparki

Tahapan Penyelarasan

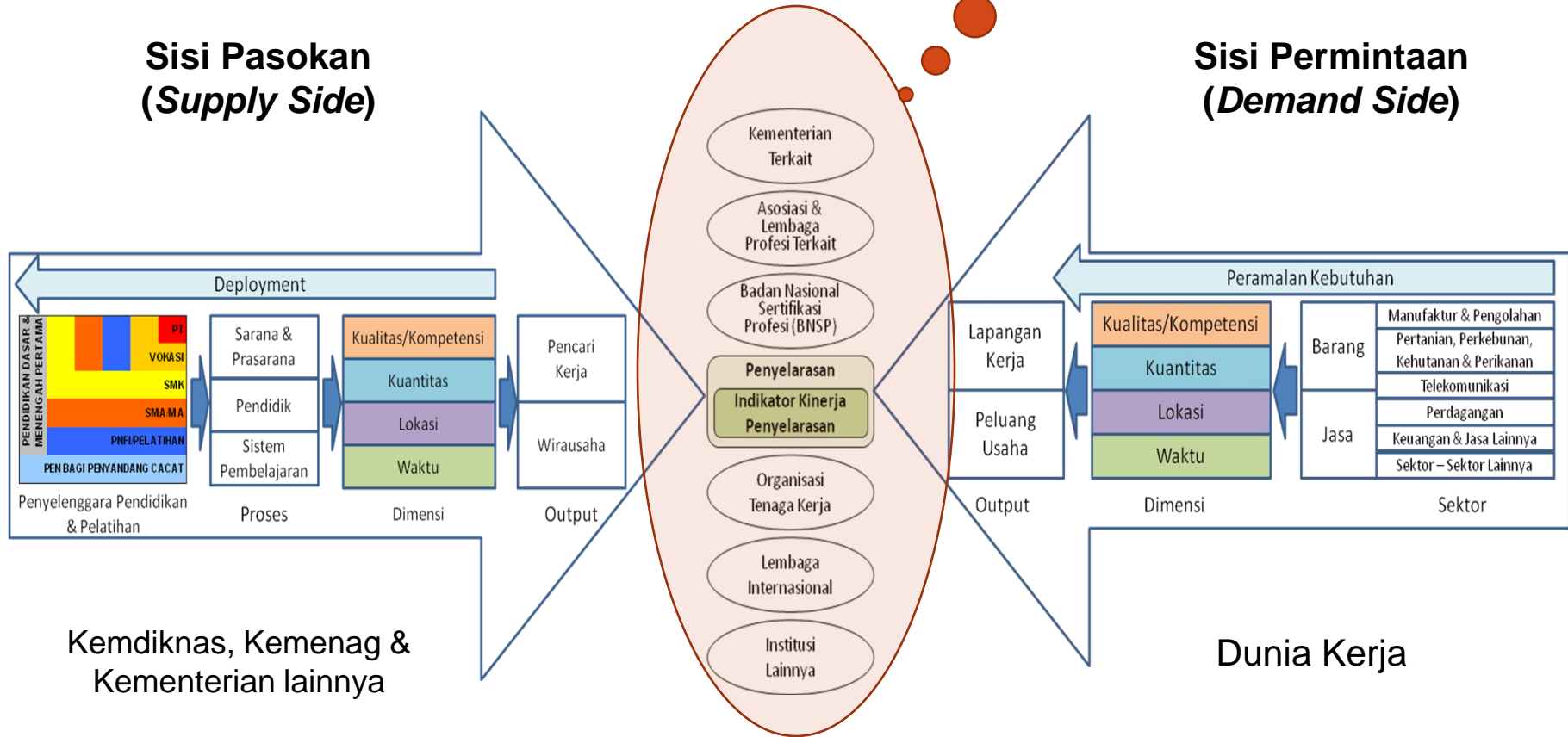


PENYELARASAN

diperlukan kesamaan referensi bagi Dunia kerja dan pendidikan

Sisi Pasokan (Supply Side)

Sisi Permintaan (Demand Side)



Skema penyelarasan terminologi

INFORMASI PENDIDIKAN

- LEVEL PENDIDIKAN
- BIDANG KEAHLIAN
- JUMLAH KEBUTUHAN
- LOKASI PENDIDIKAN
- WAKTU LULUSAN

SERTIFIKASI

- Asosiasi Profesi
- Lembaga Sertifikasi
- Badan Akreditasi

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNl)

Kualifikasi

INFORMASI DUNIA KERJA

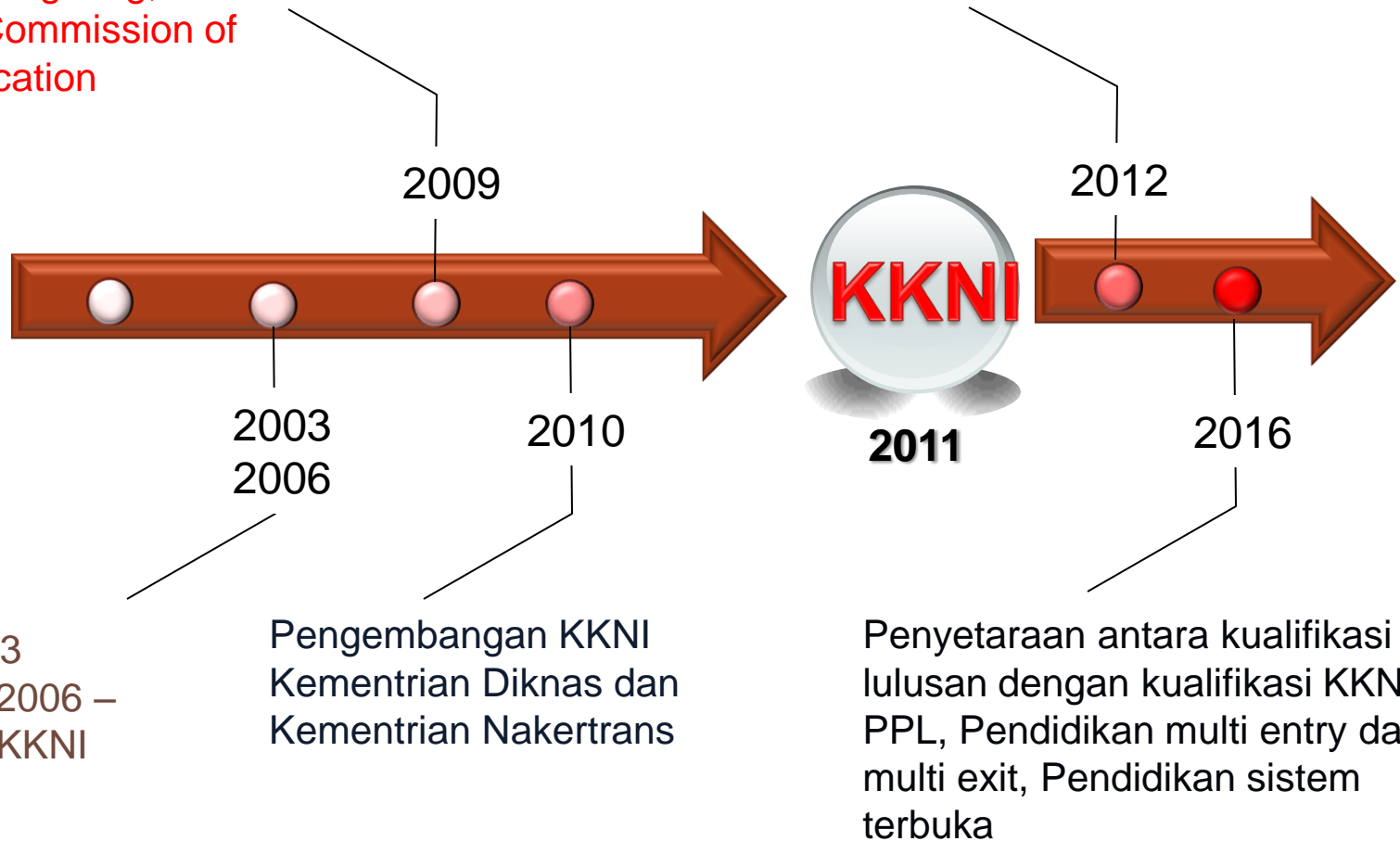
- JENIS DAN LEVEL PEKERJAAN
- JUMLAH KEBUTUHAN

1. Pengembangan NQF di berbagai belahan dunia dan di Indonesia

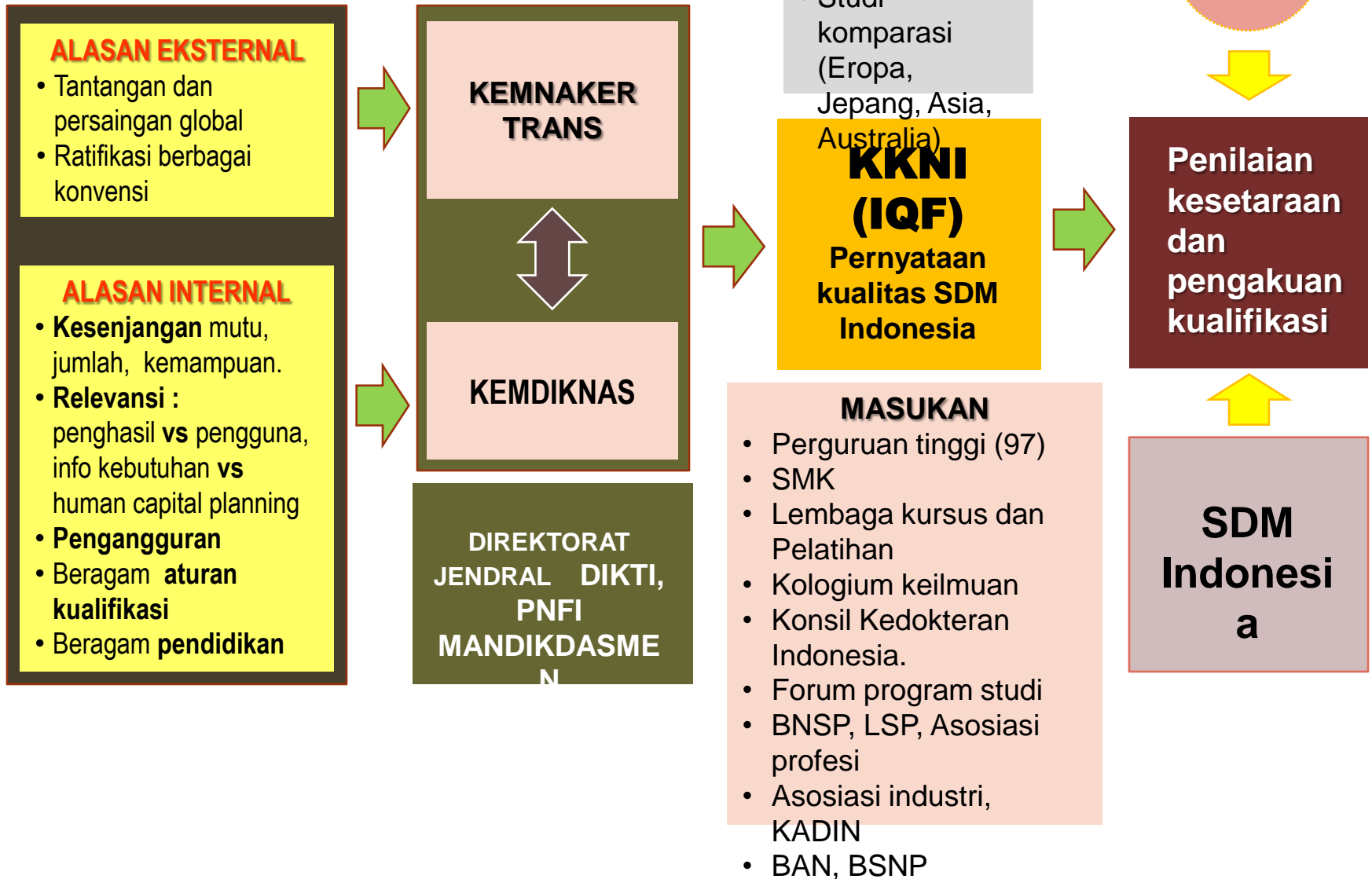
Time Line pengembangan KKNI

Studi literatur dan komparasi:
Australia, New Zealand, UK,
Germany, France, Japan,
Thailand, Hongkong,
European Commission of
Higher Education

Implementasi KKNI, sinkronisasi
antar sektor, pengakuan oleh
berbagai sektor atas kualifikasi KKNI.



ALUR PIKIR





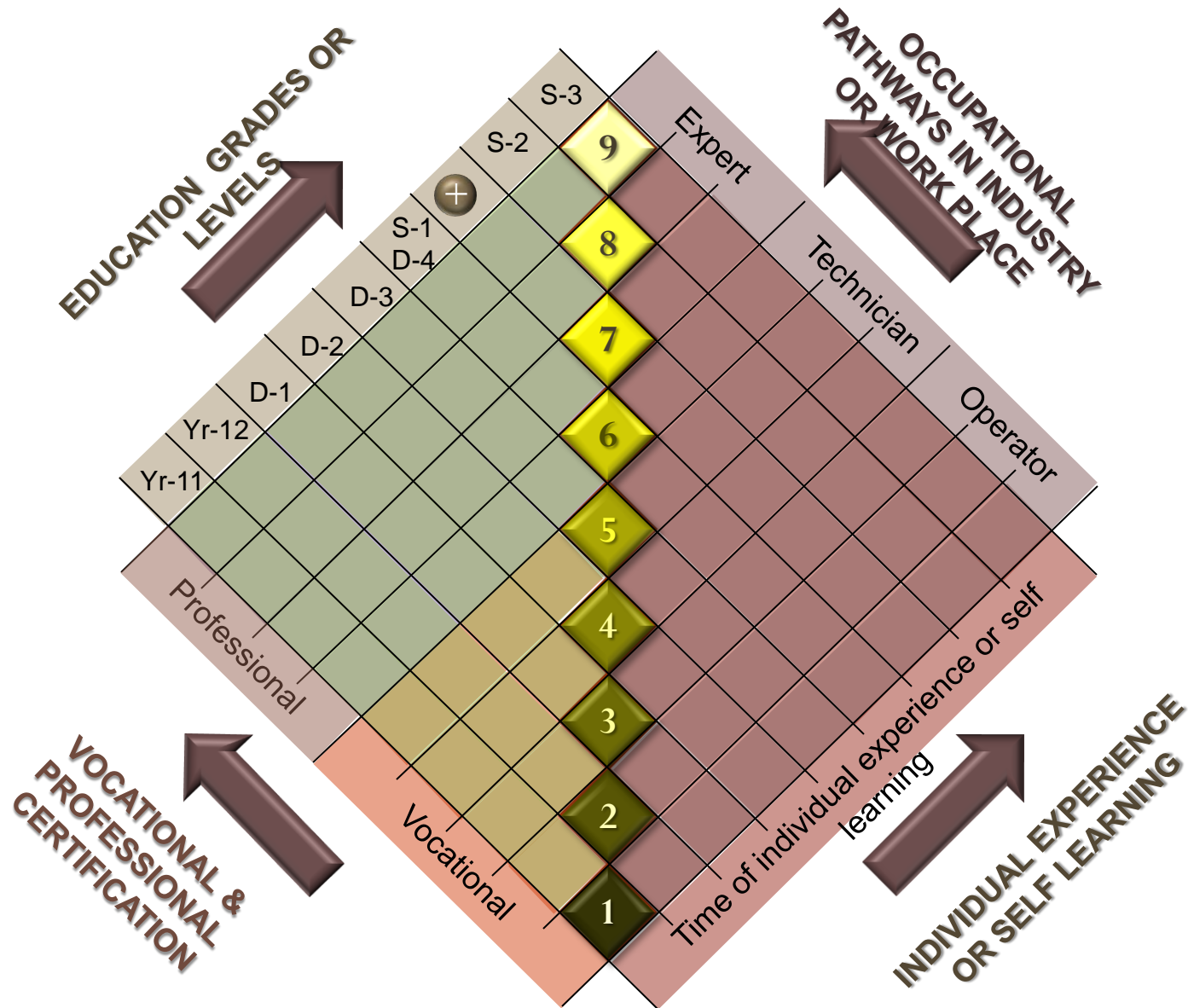
- **Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia**, yang selanjutnya disingkat **KKNI**, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor.
- **KKNI** merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan dan pelatihan nasional yang dimiliki Indonesia



- **KKNI** terdiri dari 9 (sembilan) jenjang kualifikasi, dimulai dari Kualifikasi 1 sebagai kualifikasi terendah dan Kualifikasi – 9 sebagai kualifikasi tertinggi
- **Jenjang kualifikasi** adalah tingkat capaian pembelajaran yang disepakati secara nasional, disusun berdasarkan ukuran hasil pendidikan dan/atau pelatihan yang diperoleh melalui pendidikan formal, nonformal, informal, atau pengalaman kerja

2. Posisi dan Implikasi KKNI

IQF Level Improvement Through Different Pathways



Deskripsi Kualifikasi pada KKNI



The share of Science, Knowledge, Knowhow and Skills in each IQF level may vary according to the national qualification assessment established by all concerned parties.

Deskripsi Kualifikasi pada KKNI merefleksikan capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang diperoleh seseorang melalui jalur

- pendidikan
- pelatihan
- pengalaman kerja
- pembelajaran mandiri

Capaian Pembelajaran (*learning outcomes*): internasionalisasi dan akumulasi ilmu pengetahuan, pengetahuan, ketrampilan, afeksi, dan kompetensi yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja.

Ilmu pengetahuan (*science*): suatu sistem berbasis metodologi ilmiah untuk membangun pengetahuan (*knowledge*) melalui hasil-hasil penelitian di dalam suatu bidang pengetahuan (*body of knowledge*). Penelitian berkelanjutan yang digunakan untuk membangun suatu ilmu pengetahuan harus didukung oleh rekam data, observasi dan analisa yang terukur dan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman manusia terhadap gejala-gejala alam dan sosial.

Pengetahuan (*knowledge*): penguasaan teori dan keterampilan oleh seseorang pada suatu bidang keahlian tertentu atau pemahaman tentang fakta dan informasi yang diperoleh seseorang melalui pengalaman atau pendidikan untuk keperluan tertentu.

Pengetahuan praktis (*know-how*): penguasaan teori dan keterampilan oleh seseorang pada suatu bidang keahlian tertentu atau pemahaman tentang metodologi dan keterampilan teknis yang diperoleh seseorang melalui pengalaman atau pendidikan untuk keperluan tertentu.

Keterampilan (*skill*): kemampuan psikomotorik (termasuk *manual dexterity* dan penggunaan metode, bahan, alat dan instrumen) yang dicapai melalui pelatihan yang terukur dilandasi oleh pengetahuan (*knowledge*) atau pemahaman (*know-how*) yang dimiliki seseorang mampu menghasilkan produk atau unjuk kerja yang dapat dinilai secara kualitatif maupun kuantitatif.

Afeksi (*affection*): sikap (*attitude*) sensitif seseorang terhadap aspek-aspek di sekitar kehidupannya baik ditumbuhkan oleh karena proses pembelajarannya maupun lingkungan kehidupan keluarga atau masyarakat secara luas.

Kompetensi (*competency*): akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen yang terstruktur, mencakup aspek kemandirian dan tanggung jawab individu pada bidang kerjanya.

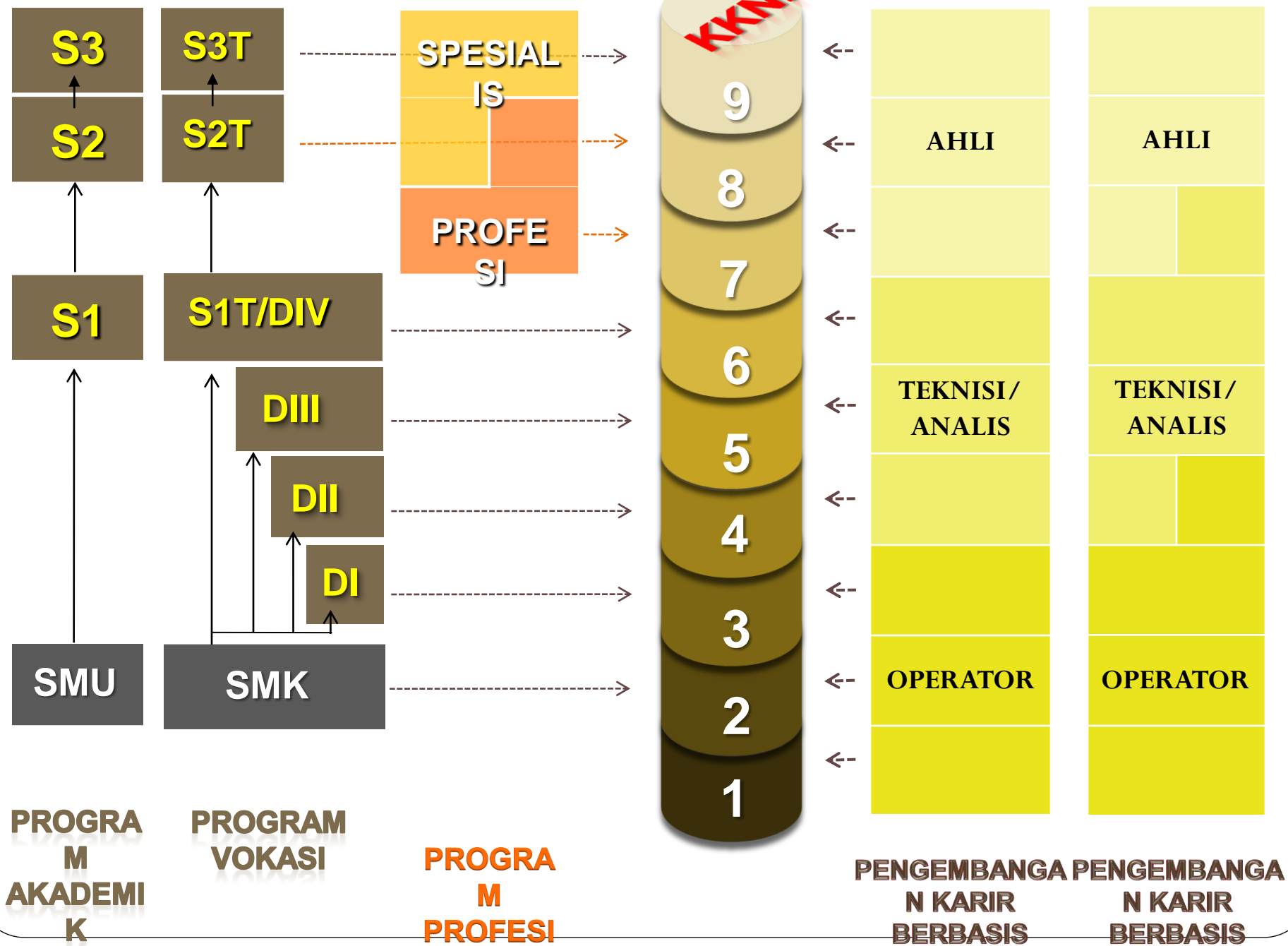
Deskripsi Umum

Sesuai dengan ideologi Negara dan budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan nasional dan sistem pelatihan kerja yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi mencakup proses yang menumbuhkembangkan afeksi sebagai berikut :

- Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- **Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya**
- Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia
- **Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya**
- Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan orisinal orang lain
- **Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.**

LEVEL 1

- Mampu melaksanakan **tugas sederhana, terbatas, bersifat rutin**, dengan menggunakan alat, **aturan** dan **proses yang telah ditetapkan**, serta di bawah **bimbingan**, pengawasan dan tanggung jawab **atasannya**.
- Memiliki pengetahuan **faktual**.
- Bertanggung jawab atas pekerjaan sendiri dan tidak bertanggung jawab atas pekerjaan orang lain



3. Implikasi KKNl pada Peningkatan Mutu SDM Nasional

1. Peningkatan kualitas SDM Indonesia adalah tanggung jawab bersama
2. Perlunya BKNl

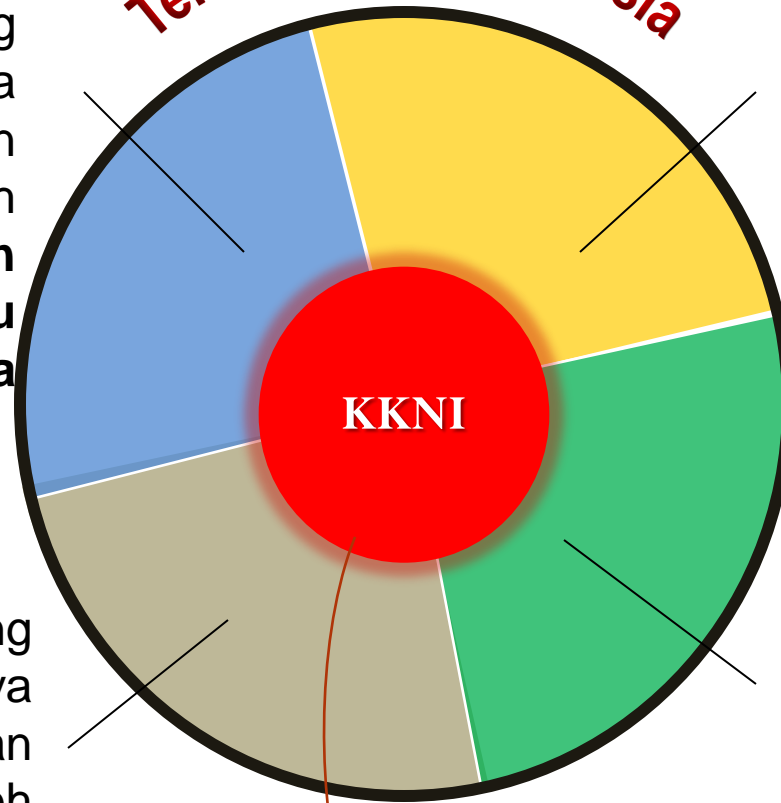
Tenaga kerja Indonesia

Penganggur yang seharusnya ditingkatkan kemampuannya oleh **dunia industri dan pemangku kepentingan lainnya**

Penganggur yang seharusnya ditingkatkan kemampuannya oleh **lembaga pendidikan formal**

Penganggur yang seharusnya ditingkatkan kemampuannya oleh masyarakat dan **lembaga pendidikan informal**

Penganggur yang seharusnya ditingkatkan kemampuannya oleh **lembaga pendidikan non formal**



Tenaga kerja yang sudah terqualifikasi KKNI



Penyetaraan antar sektor

PENGAKUAN PEMBELAJARAN LAMPAU

PENGAKUAN MAKSIMUM

S1 + PPL



Profesi, S2(T)

D IV / S1(T)+ PPL



Profesi , S2 (T)

D III + PPL



D4, Profesi

D II + PPL



D 4

D I + PPL



D 3

SMA/K/C + PPL



D 2

TUJUAN PEMETAAN SISI PASOKAN DAN PERMINTAAN

Tujuan Khusus

- Mendapatkan gambaran secara komprehensif kondisi sisi Pasokan dan Permintaan serta penyelarasan pendidikan dengan dunia kerja di wilayah kota Surabaya
- Mendapatkan gambaran kebutuhan dunia industri dunia usaha pada beberapa di Banjarmasin dan Makasar

SISI PASOKAN (P1)

- Adanya hasil pemetaan berupa peta pasokan pendidikan pada tiga tingkat pendidikan saat ini pada semua sektor dalam dimensi kualitas, kuantitas dan lokasi.
- Adanya laporan penyelenggaraan program pemetaan.
- Adanya peta pasokan pendidikan pada tiga tingkat pendidikan lima sampai dengan sepuluh tahun ke depan pada tiga tingkat pendidikan saat ini dalam dimensi kualitas, kuantitas dan lokasi.
- Adanya data pendukung yang mendukung program pemetaan guna dilakukan verifikasi ulang.

Misal : data pasokan berupa jumlah lulusan, data laju pasokan, dan lain-lain.

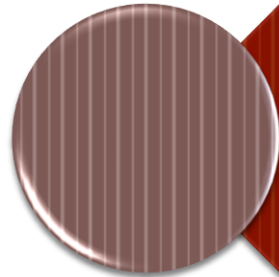
Sisi pasokan (lanjutan)

- Adanya peta pasokan yang mampu memperlihatkan status kecukupan pasokan pada tiga level pendidikan sesuai yang tertera dalam ruang lingkup.
- Adanya hasil analisis terhadap hasil pemetaan kemampuan pasokan dunia pendidikan dalam hal kualifikasi/kompetensi dikaitkan dengan persoalan penyelarasan pendidikan dengan dunia kerja.
- Adanya mekanisme kerja pemetaan yang dilengkapi dengan sejumlah instrumen untuk mempermudah pemutakhiran data terkait dengan pemetaan kemampuan pasokan dunia pendidikan.
- Adanya luaran makalah yang siap diterbitkan di media massa baik artikel ilmiah maupun artikel umum.

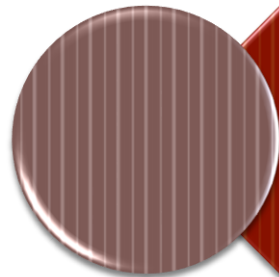
SISI PERMINTAAN (M1)

- Adanya hasil pemetaan berdasarkan sektor yang dipetakan.
- Adanya laporan penyelenggaraan program pemetaan.
- Adanya data pendukung untuk program pemetaan guna dilakukan verifikasi ulang. Misal : data permintaan dari industri berdasarkan sektor yang dipetakan, data kualifikasi/kompetensi pekerja, dan lain-lain.
- Adanya peta kebutuhan dunia kerja saat ini berdasarkan sektor usaha dan dimensi kualitas, kuantitas dan lokasi.
- Adanya hasil analisis terhadap peta kondisi permintaan pada sektor yang dikaji dikaitkan dengan persoalan penyelarasan pendidikan dengan dunia kerja.
- Adanya mekanisme kerja pemetaan yang dilengkapi dengan sejumlah instrumen untuk mempermudah pemutakhiran data terkait dengan permintaan dunia kerja.

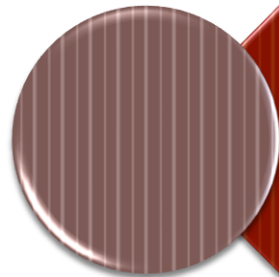
Sektor Prioritas



Sektor Perdagangan
dan perhotelan



Sektor Industri
Pengolahan



Sektor pengangkutan
dan komunikasi

Metode

Pemetaan Pasokan

- Collecting data sekunder
- Tracer study
- Pengolahan data dengan metode statistik
- Analisis

Pemetaan Permintaan

- Survei
- In depth interview untuk yang di wilayah luar Surabaya (Banjarmasin dan Makasar)
- Pengolahan dengan statistik deskriptif
- Analisis

Instrumen (kuesioner), Metode statistik, Batasan

Finding

Supply Side
Mapping
and
Analysis

1. Gap kualitas lulusan dengan dengan kebutuhan industri per sektor
2. Gap jumlah ketersediaan tenaga kerja (lulusan) dengan kebutuhan tenaga kerja per sektor
3. Dari proyeksi kebutuhan ke depan dapat diantisipasi dengan perbaikan sisi supply
4. Melakukan antisipasi dari sisi demand dengan penciptaan peluang usaha yang lebih baik
5. Dari poin 1-3 dan persoalan yang teridentifikasi dr in depth interview akan dirumuskan alternatif upaya intervensi untuk penyelesaian masalah

Demand
Side
Mapping and
Analysis

Skema penyelarasan terminologi

INFORMASI PENDIDIKAN

- LEVEL PENDIDIKAN
- BIDANG KEAHLIAN
- JUMLAH KEBUTUHAN
- LOKASI PENDIDIKAN
- WAKTU LULUSAN

SERTIFIKASI

- Asosiasi Profesi
- Lembaga Sertifikasi
- Badan Akreditasi

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi)

Kualifikasi

INFORMASI DUNIA KERJA

- JENIS DAN LEVEL PEKERJAAN
- JUMLAH KEBUTUHAN

DISKUSI

- **Metodologi**
- **Pembagian Ruang Lingkup**
- **Instrumen pemetaan yang sesuai dengan framework SMBD**

Kodifikasi

- Sistem Pengkodean Perusahaan
- Sistem Pengkodean Pendidikan (NISN dst)
- Kode Lembaga sertifikasi
- Dst semua entitas dlm sistem informasi

PASOKAN

- Disnakertrans
- Disperindagkop
- Institusi yg relevan
- Data sekunder
- Data primer

PERMINTAAN



TERIMA KASIH